

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang mengelola berbagai cara untuk menghasilkan uang dan jasa yang kemudian dijual ke berbagai konsumen dan pedagang. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sukses bagi pemegang saham. Saham dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan nilai sekarang, keuntungan pemegang saham diharapkan dapat diperoleh masa yang akan datang. Perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk berinovasi agar perusahaan dapat semakin banyak digemari oleh semua kalangan.²

Seiring dengan meningkatnya minat dan pengetahuan masyarakat dibidang pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru.³

² Riska Franita, “Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan”, (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), Hlm 56

³ Sukma Mindra, Teguh Erawati, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan” , (Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2015), Hlm 10-11

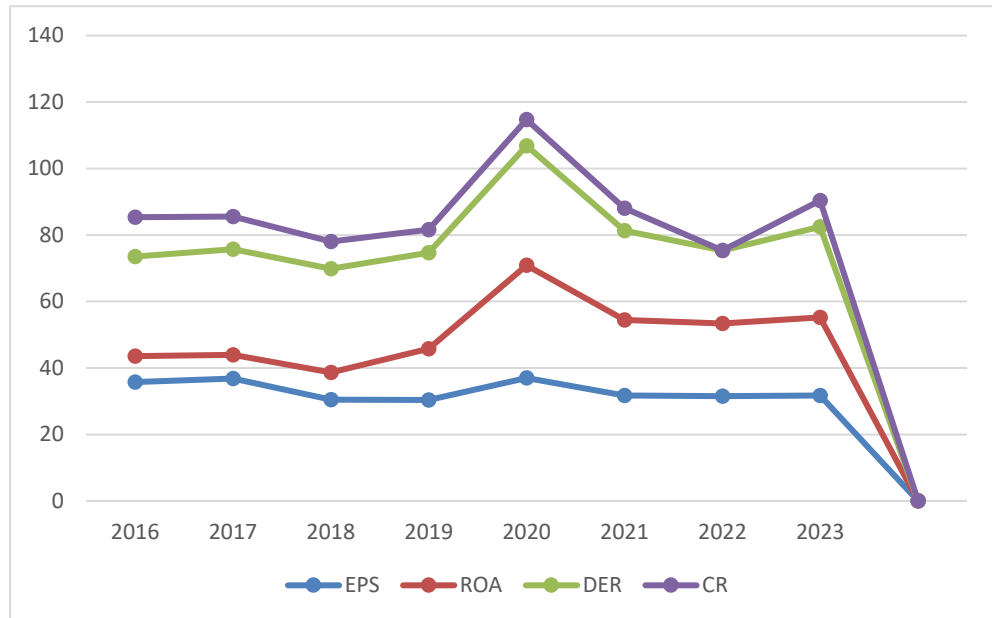
Saham dihitung sebagai pemodal yang menyimpan resiko cukup besar dalam jangka panjang. Untuk itu para pemilik modal sangat memperhatikan dengan baik dalam memilih perusahaan yang akan di belinya karena tujuan utama pemilik modal dalam menginvestasikan pendapatannya di pasar modal yaitu untuk mendapatkan return yang tinggi, maka rasio keuangan yang digunakan berhubungan langsung dengan return saham yang akan di dapatkan oleh pemilik dana. Dengan begitu investor dapat mempertimbangkan resiko dan berapa banyak keuntungan yang didapatkan apabila menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan.⁴

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan dengan kinerja yang meningkat dari waktu ke waktu serta mempunyai prospek yang baik dalam waktu jangka Panjang. Kegiatan utama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah bidang produksi, pemasaran jamu dan obat herbal modern dengan pangsa terbesar di Indonesia. Produk- produk sidomuncul yang ada di Indonesia menjadi brand yang sudah terkenal di masyarakat luas, seperti obat jamu herbal dan minuman energi.⁵ Berikut grafik *Earning Per Share* yang menjadi objek penelitian:

⁴ T. Darmadji, M.H Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia* (Pendekatan Tanya Jawab) ,(Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2011), Hlm 23

⁵ Sidomuncul, <https://www.sidomuncul.co.id/>, Diakses pada tanggal 28 November 2022,Pukul 19.09

Grafik 1.1
Grafik Faktor – Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tahun
2016 - 2023



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024 ⁶

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa mulai pada tahun 2016 – 2023 perusahaan Sido Muncul memiliki rasio tertinggi pada tahun 2020, dikarenakan permintaan obat – obatan di tahun ini meningkat seiring terdampaknya covid 19. Semakin perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi maka akan mencerminkan bahwasanya perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Dengan begitu akan mengundang dan menarik investor untuk melakukan jual beli pada saham perusahaan tersebut. Investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif, yang dimulai dari perhatian

⁶ PT Bursa Efek Indonesia, “Pertumbuhan Investor Indonesia”, (Online), (<https://www.idx.co.id>) diakses pada 5 April 2024, Pukul 08.00 WIB

terhadap tingkat risiko dan nilai perusahaan yang seimbang setiap transaksi. Investor membeli saham dengan harapan memperoleh return tinggi selama waktu investasi berlangsung.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan sebagai nilai jual perusahaan dari suatu bisnis yang beroperasi, semakin tinggi sebuah nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang sahamnya. Adapun factor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai berikut :

1. SIDO (PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.)

Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1951 ini mencatatkan pertumbuhan yang cukup baik, meskipun sempat mengalami penurunan laba bersih sebesar 12,3% pada tahun 2022. Kendati demikian, perseroan ini telah membagikan dividen sebesar Rp 690 miliar pada April 2023 lalu. Terhitung per November 2023 ini, harga saham emiten SIDO tercatat berada pada kisaran Rp 505. Adapun kapitalisasi pasar emiten SIDO mencapai Rp15,75 triliun.

2. KLBF (PT Kalbe Farma Tbk)

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor farmasi dan kesehatan. Emiten yang didirikan pada 1966 ini tidak hanya bergerak di bidang farmasi saja, namun juga memproduksi berbagai produk kesehatan dan nutrisi. Sepanjang tahun 2022, emiten ini mencatat peningkatan laba bersih sebesar 6,24% menjadi lebih dari Rp3,3 triliun. Per Mei 2023 saja, perusahaan ini membagikan dividen tunai senilai

Rp1,7 triliun. Per November 2023, harga saham emiten ini tercatat di kisaran Rp1.605.

3. KAEF (PT Kimia Farma, Tbk)

Sebagai salah satu perusahaan BUMN di bidang farmasi, Kimia Farma juga menjadi salah satu emiten dengan saham farmasi yang bisa menjadi pilihan. Emiten ini berdiri sejak tahun 1971 dengan produk-produk dan layanan kesehatan yang mudah dijumpai di berbagai tempat. Harga saham perusahaan ini juga cukup baik, yakni berkisar Rp 735 per November 2023. Kendati mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir, namun Smart People masih bisa mengandalkan saham perusahaan ini untuk berinvestasi.

4. PEHA (PT Phapros, Tbk)

Perusahaan yang satu ini juga bisa menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk mulai berinvestasi saham di sektor farmasi. Perusahaan yang memproduksi obat-obatan ini tentu masih sangat diperlukan dalam beberapa tahun mendatang. Adapun harga saham perusahaan ini juga terbilang masih sangat terjangkau. Pada November 2023 saja, saham dari anak perusahaan PT Kimia Farma (Persero) ini saja berada pada kisaran harga Rp555 dan akan terus mengalami peningkatan.

Nilai perusahaan memiliki peran penting bagi perusahaan karena merupakan tolak ukur utama bagi investor. Meningkatkan harga saham bertujuan untuk membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik, persaingan

di dunia industri membuat perusahaan meningkatkan kinerja dan melakukan perbaikan pada system manajemen maupun keuangan. Faktor- faktor yang di duga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Profitabilitas (ROA)*, *Leverage (DER)*, dan *Likuiditas (CR)*.

Earning Per Share (EPS) atau laba perlembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya untuk investor. Earning per share diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham di bagi dengan rata – rata saham beredar.⁷

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.⁸

Leverage bisa sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva perusahaan yang di biyai oleh hutang dengan membandingkan total hutang terhadap keseluruhan asset suatu perusahaan. Semakin besar

⁷ R. Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, (Yogyakarta : BPF, 2010), Hlm 67-73

⁸ Fernandes Moniaga, “Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 4 (2013), Hlm 436

ukuran atau skala perusahaan maka perusahaan semakin mudah pula memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.⁹

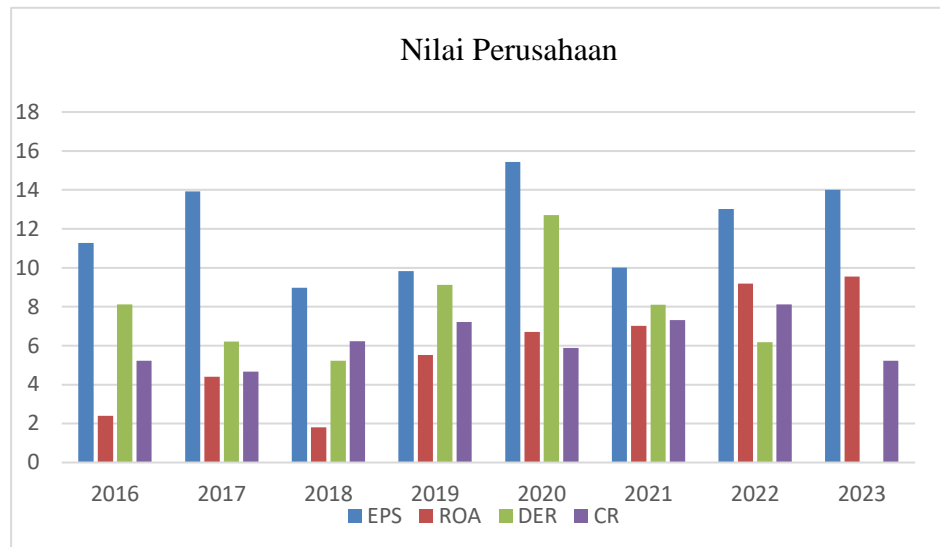
Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek.¹⁰

Dalam nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena di setiap perusahaan harus mempunyai modal untuk melaksanakan bisnisnya. *Earning Per Share* merupakan suatu keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dibeli, jika EPS memiliki nilai yang besar maka akan menghasilkan keuntungan yang besar bagi seorang investor. Profitabilitas yang keuntungan atau laba pada perusahaan dapat dilihat melalui profitabilitas perusahaan tersebut, dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan

⁹ Roviqotus Suffah dan Akhmad Riduwan, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 2 (2016), Hlm 2

¹⁰ Diana Supriati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 14 No. 1 April 2018, Hlm 5

Gambar Grafik 1.2
Tingkat Saham Pada PT. Sido Muncul Tbk. Tahun 2016 - 2023



Sumber Data : <https://www.tempias.com/2021/02/04/saham-sido-prospek-investasi-jangka-panjang-profil-affinity-equity/>

Dari hasil penelitian perusahaan Sido Muncul mengalami tingkat saham yang cenderung stabil, pada tahun 2020 mengalami peningkatan harga saham karena pada tahun ini terdampak adanya virus covid 19 yang menyebabkan tingkat penjualan obat- obatan meningkat pesat dan hingga pada tahun 2023 cenderung stabil meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan.¹¹

Peneliti memilih perusahaan ini karena nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham di pasar akan menunjukkan adanya peluang- peluang investasi yang baik dan Sido Muncul (SIDO) merupakan produsen jamu terbesar dan termodern di Indonesia dengan

¹¹ Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (Diakses 8 April 2024)

pangsa pasar terbesar untuk kategori produk jamu tradisional. Untuk menghindari perpecahan keluarga dan membawa perusahaan semakin profesional, SIDO kemudian mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan dilakukan pada 2013 dengan melepas 1,5 miliar lembar saham atau setara 10%. Harga pelaksanaan IPO adalah Rp 580 per lembar. Laporan keuangan pada perusahaan ini cenderung naik dibandingkan dengan perusahaan industri jamu dan farmasi lainnya. Adapun dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas dalam perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017- 2021.¹²

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti akan mengambil suati penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Earning Per Share*, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016 – 2023.**”

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah makroekonomi yang mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana syariah. Berikut ini adalah identifikasi masalah latar belakang diatas yaitu :

¹² Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (Diakses 14 September 2023)

1. *Earning per share*, profitabilitas, leverage dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2016 - 2023
2. *Earning per share* yang tinggi menjamin nilai perusahaan yang baik
3. *Return On Asset* merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor dalam memilih tempat untuk berinvestasi
4. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi meningkatkan resiko terhadap nilai perusahaan
5. *Current Ratio* yang tinggi belum tentu berpengaruh baik terhadap nilai perusahaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, maka rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Apakah *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023 ?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023 ?
4. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023

?

5. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. tahun 2016- 2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji *earning per share*, profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023
4. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2016-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Besar harapan dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis maupun praktis seperti dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan maupun pengalaman juga memberikan kegunaan dan manfaat mengenai perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. terutama dalam hal perhitungan nilai perusahaan menggunakan analisis *Earning Per Share* (EPS), Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas *Current Ratio* (CR).

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Perusahaan Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran juga keilmuan dan nantinya bisa dijadikan dasar untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas *Current Ratio* (CR). Terhadap nilai perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

b. Untuk Investor

Memberikan gambaran kepada investor secara menyeluruh tentang pemasukan dan pengeluaran bisnis. Dengan informasi yang tersedia dalam laporan ini, investor dapat mengidentifikasi sejauh

mana bisnis dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

c. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan acuan bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bukti yang akurat mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Leverage Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas *Current Ratio* (CR). Terhadap nilai perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

d. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar acuan juga dapat digunakan menjadi bahan referensi penelitian secara mendalam yang berkaitan dengan tema penelitian yang relevan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah struktur modal sebagai indikator dari variabel *Earning Per Share* (EPS), profitabilitas sebagai indikator dari variabel *Return On Asset* (ROA), leverage sebagai indikator dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER),

dan ukuran perusahaan sebagai indikator dari variabel *Current Ratio* (CR). Sedangkan yang menjadi variabel terkait (Y) adalah *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indicator dari variabel nilai perusahaan.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti yang berkaitan dengan PER yang menjadi indicator dari variabel nilai perusahaan yang termuat dalam laporan keuangan tahunan yang telah diunggah melalui website dari laporan keuangan tahunan perusahaan ritel yang akan diteliti. Pembahasan terkait variabel bebasnya yang terdiri dari *EPS*, profitabilitas sebagai indikator dari *return on asset*, leverage sebagai indikator dari *debt to equity ratio*, dan likuiditas sebagai indikator dari *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi SidoMuncul Tbk.Tahun 2016-2023.

G. Definisi Operasional

Earning Per Share (X_1) memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran. Profitabilitas (X_2) hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Leverage (X_3) kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utangnya dengan jumlah asetnya, suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat leverage yang tinggi, apabila jumlah aset yang dimiliki perusahaan

lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah aset krediturnya. Likuiditas (X_4) untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan membayar utang jangka pendeknya alias utang tersebut lancar. Nilai Perusahaan (Y) Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya

Penjelasan secara konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dimaksud dengan pengaruh EPS yang merupakan indikator dari *earning per share*, profitabilitas sebagai indikator dari *return on asset*, leverage sebagai indicator dari *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan yang merupakan indicator dari *log size* terhadap nilai perusahaan pada laporan keuangan adalah suatu penelitian perusahaan ritel untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari EPS yang merupakan indikator dari *earning per share*, profitabilitas sebagai indikator dari *return on asset*, leverage sebagai indicator dari *debt to equity ratio*, dan likuiditas yang merupakan indicator dari *current ratio* terhadap nilai perusahaan lporan keuangan tahunan yang dilihat dari masing – masing variabelnya maupun di uji secara simultan antara semua variabel yang ada.

H. Sistematika Skripsi

Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab antara lain:

1. BAB I Pendahuluan

Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tinjauan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Hak yang dikemukakan dalam landasan teori terdiri dari: (a) pengertian nilai perusahaan dan investasi, (b) earning per share, (c) profitabilitas, (d) leverage, (e) likuiditas, (f) nilai perusahaan, (h) kajian penelitian terdahulu, (i) kerangka konseptual, (j) hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, (e) metode analisa data.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis)

5. BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

6. BAB VI Penutup

Dalam bab ini terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) saran.

Bagian Akhir

Dalam bagian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.